

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik *cinematography* itu sangatlah berpengaruh terhadap kualitas *visual* yang dihasilkan. Teknik *cinematography* yang digunakan oleh *Director of Photography* dalam pembuatan video iklan *Mossa Coffee* antara lain *angle*, *composition*, *type shot* dan *movement camera*.

Angle camera yang sering digunakan adalah *low angle*, *eye level* dan *high angle* untuk memberikan *visual* pada adegan tertentu. Penggunaan *low angle* biasanya digunakan untuk menciptakan kesan kuat, dominan, memiliki power lebih atau berkuasa, *eye level* biasanya digunakan memberi kesan setara antar karakter sehingga serasa mengajak penonton untuk masuk cerita mengikuti perjalanan sang karakter. Sedangkan *high angle* merupakan kebalikan dari *low angle* untuk memberikan kesan kecil, lemah tak berdaya dan merasa terintimidasi. *Type shot* seperti *MCU (Medium Close Up)*, *CU (Close Up)* dan *ECU (Extreme Close Up)* digunakan untuk adegan dialog atau wawancara antar karakter, selain itu *shot* ini bisa digunakan untuk mengambil atau menangkap informasi yang membutuhkan detail – detail kecil mengenai suatu objek yang diambil seperti emosi, raut muka, otot – otot wajah, gaya rambut, aktivitas tangan, kaki dan hal kecil lainnya. Sedangkan *type shot* seperti *EWS (Extreme Wide Shot)*, *WS (Wide Shot)*, *MS (Medium Shot)* digunakan untuk menunjukkan informasi mengenai latar tempat kejadian dan untuk membangun suasana lingkungan disekitar karakter. Pergerakan kamera yang sering digunakan dalam membangun sebuah cerita atau sebagai pengenalan lokasi adalah *Still*, *Dolly/Tracking*, *Follow* dan *Crab*. Sementara untuk pengaturan komposisi yang digunakan adalah *symmetry* dan *rule of third*, penggunaan komposisi *symmetry* digunakan untuk memberikan kesamaan unsur di kedua sisi sehingga menciptakan kesan harmoni dan stabil.

Sedangkan *rule of thirds* digunakan untuk menunjukkan *point of interest* dari *visual* yang dibentuk.

5.2. Saran

Menurut hasil pembahasan yang telah dijabarkan diatas, penulis sebagai *Director of Photography* bermaksud memberikan saran yang bermanfaat bagi *content creator* lainnya yang hendak memulai atau sedang melakukan produksi karya *visual* sejenis, yaitu :

1. Persiapkan segala kebutuhan produksi dengan matang sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, hal ini dibutuhkan untuk mengurangi atau mencegah terjadinya hal – hal diluar *scenario* atau hal yang tidak diinginkan.
2. Pertimbangkan isi dari pesan video yang dibuat dalam karya *audio visual* agar sesuai dengan kebutuhan pembuat maupun pasar yang ditargetkan.
3. Diperlukan koordinasi dan kerja sama antar anggota yang baik agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar, disamping itu dibutuhkan tanggung jawab dan profesionalitas dari *job desk* masing – masing anggota demi kebaikan bersama pada saat proses produksi.